

Peran Pancasila dalam Mewujudkan Masyarakat Madani di Indonesia

Ramzy Reyjun Putra Mradipta¹, Muhammad Rifky Fahreza², Arianza Nur Fauzy³, Muhammad Grandis Tri Wibowo⁴, Suparmi⁵
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Indonesia^{1,2,3,4,5}

*Email Korespodensi: mrfhareza09@student.uns.ac.id

Sejarah Artikel:

Diterima 09-12-2025
Disetujui 19-12-2025
Diterbitkan 21-12-2025

ABSTRACT

Pancasila is the fundamental ideology of the Indonesian nation, playing a crucial role in shaping a just, democratic, and civilized civil society. This study aims to examine how Pancasila values contribute to the realization of a civil society in Indonesia amidst the challenges of modernity and globalization. The study was conducted using a literature review method, examining various national and international journals published between 2015 and 2025, that discuss the relevance and implementation of Pancasila values in social, political, and cultural contexts. The study findings indicate that Pancasila values remain highly relevant as moral guidelines and the nation's ideological foundation in addressing the dynamics of the times, particularly in building a democratic, inclusive, and socially just society. However, the weak internalization of Pancasila values and the increasing influence of globalization pose significant challenges in shaping a civil society aligned with the nation's aspirations. Therefore, strengthening Pancasila education, exemplary leadership, and community participation are essential to realizing a civil society based on Pancasila values.

Keywords: Pancasila; Civil Society; Globalization; Character Education.

ABSTRAK

Pancasila merupakan ideologi dasar bangsa Indonesia yang berperan penting dalam membentuk masyarakat madani yang berkeadilan, demokratis, dan beradab. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah bagaimana nilai-nilai Pancasila berperan dalam mewujudkan masyarakat madani di Indonesia di tengah tantangan modernitas dan globalisasi. Penelitian dilakukan dengan metode studi literatur terhadap berbagai sumber jurnal nasional dan internasional terbitan tahun 2015-2025 yang membahas relevansi dan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks sosial, politik, dan budaya. Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila masih sangat relevan sebagai pedoman moral dan dasar ideologi bangsa dalam menghadapi dinamika zaman, terutama dalam membangun tatanan masyarakat yang demokratis, inklusif, dan berkeadilan sosial. Namun, lemahnya internalisasi nilai-nilai Pancasila dan meningkatnya pengaruh globalisasi menjadi tantangan besar dalam membentuk masyarakat madani yang sesuai dengan cita-cita bangsa. Oleh karena itu, penguatan pendidikan Pancasila, keteladanan pemimpin, serta partisipasi masyarakat sangat diperlukan untuk mewujudkan masyarakat madani berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

Katakunci: Pancasila; Masyarakat Madani; Globalisasi; Pendidikan Karakter

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Fahreza, R., Ramzy Reyjun Putra Mradipta, Arianza Nur Fauzy, Muhammad Grandis Tri Wibowo, & Suparmi. (2025). Peran Pancasila Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani Di Indonesia. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(1), 736-744. <https://doi.org/10.63822/8z35x424>

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan dasar ideologis dan falsafah hidup bangsa Indonesia yang mengandung nilai-nilai fundamental sebagai pedoman moral, hukum, dan arah pembangunan nasional. Lima sila yang membentuk Pancasila mencerminkan prinsip universal: keimanan kepada Tuhan, penghormatan terhadap kemanusiaan, semangat persatuan, kedaulatan rakyat, serta keadilan sosial (Rahman, Muliana, & Kamdani, 2025). Dalam konteks ideologis, Pancasila berfungsi bukan hanya sebagai fondasi negara, tetapi juga sebagai paradigma pembangunan yang menuntun kehidupan berbangsa menuju tatanan masyarakat yang beradab dan berkeadilan (Nany & Y. C., 2018).

Sementara itu, konsep masyarakat madani (*civil society*) mencerminkan masyarakat yang menjunjung tinggi martabat manusia, supremasi hukum, dan partisipasi warga negara. Menurut Siregar et al. (2025), masyarakat madani merupakan sistem sosial ideal yang menempatkan nilai moral, keadilan, dan tanggung jawab sosial sebagai pondasi utama kehidupan bersama. Di Indonesia, konsep ini diadaptasi dengan nilai-nilai spiritual, budaya lokal, dan ideologi Pancasila (Mujahidin, 2021).

Namun, realitas sosial menunjukkan kesenjangan antara nilai ideal Pancasila dan praktik kehidupan sehari-hari. Fenomena seperti korupsi, intoleransi, dan lemahnya kesadaran hukum menandakan belum optimalnya aktualisasi nilai-nilai Pancasila (Maulida Mutiara, 2025). Globalisasi digital memperkuat tantangan dengan munculnya disinformasi, radikalisme daring, dan krisis identitas budaya (Kamdani, Ramadan, & Azis, 2025). Padahal, Pancasila memiliki potensi besar sebagai benteng ideologis dan filter budaya global (Rozi, n.d.). Oleh karena itu, penguatan nilai-nilai Pancasila menjadi kebutuhan strategis agar arah pembangunan nasional tetap berpijak pada jati diri bangsa dan berorientasi pada pembentukan masyarakat madani yang berkeadaban, demokratis, dan berkeadilan sosial (Rahman et al., 2025; Sutrisno, 2023).

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur kualitatif (*qualitative literature review*) untuk menganalisis dan mensintesis berbagai hasil penelitian serta pemikiran konseptual yang relevan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian peran, tantangan, dan strategi aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam mewujudkan masyarakat madani di Indonesia. Melalui desain kualitatif, penelitian memungkinkan pendalaman terhadap beragam perspektif akademik yang berkembang, sehingga memberikan pemahaman komprehensif mengenai relasi antara ideologi Pancasila dan konsep *civil society* dalam konteks modernisasi dan globalisasi.

Data penelitian bersumber dari data sekunder berupa artikel jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan pada periode 2015–2025. Penetapan rentang waktu tersebut bertujuan untuk memastikan relevansi dan kebaruan temuan dengan dinamika tantangan kontemporer, khususnya yang berkaitan dengan perubahan sosial, perkembangan teknologi, dan arus globalisasi. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis dengan menggunakan kata kunci seperti “Pancasila”, “Masyarakat Madani”, “Aktualisasi Pancasila”, dan “Globalisasi”.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi kualitatif. Proses analisis diawali dengan reduksi data, yaitu pemilahan artikel berdasarkan kesesuaian dengan fokus kajian yang meliputi konsep masyarakat madani, peran Pancasila dalam kehidupan sosial-politik, serta tantangan

aktualisasi nilai-nilai Pancasila di era global. Selanjutnya, temuan yang relevan dikelompokkan secara tematik untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, dan isu-isu utama yang muncul dalam literatur.

Tahap akhir penelitian berupa sintesis kritis dan interpretasi terhadap hasil analisis tematik. Sintesis dilakukan dengan mengintegrasikan berbagai pandangan akademik ke dalam kerangka argumentatif yang utuh mengenai posisi strategis Pancasila sebagai landasan etika dan moral bangsa, filter terhadap pengaruh budaya global, serta fondasi penguatan demokrasi partisipatoris. Interpretasi hasil diarahkan untuk merumuskan simpulan dan rekomendasi berbasis kajian ilmiah terkait penguatan pendidikan Pancasila, kebijakan publik, dan peran masyarakat sipil dalam menghadapi tantangan globalisasi, guna memastikan pembangunan nasional tetap berlandaskan jati diri bangsa..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Masyarakat Madani dalam Konteks Sosial-Politik Indonesia

Konsep masyarakat madani (*civil society*) dalam konteks Indonesia dapat dipahami sebagai tatanan sosial yang mandiri, beretika, memiliki kesadaran hukum, dan menjunjung tinggi partisipasi publik. Dalam perspektif sosiologi politik, masyarakat madani diartikan sebagai ruang sosial non-formal tempat warga negara dapat menyampaikan aspirasi secara bebas dan bertanggung jawab tanpa tekanan dari kekuasaan negara (Mujahidin, 2021). Pemahaman ini menunjukkan bahwa masyarakat madani tidak hanya sebatas konsep sosial, tetapi juga merupakan indikator kedewasaan demokrasi suatu bangsa. Di Indonesia, istilah "masyarakat madani" merupakan adaptasi dari konsep *civil society* di Barat, namun dengan penyesuaian terhadap nilai-nilai keislaman, budaya lokal, serta ideologi Pancasila sebagai dasar moral dan spiritual bangsa (Mujahidin, 2021).

Berbeda dengan *civil society* dalam konteks Barat yang cenderung bersifat sekuler dan menekankan pada kebebasan individu, masyarakat madani Indonesia menempatkan nilai religiusitas sebagai dimensi utama dalam mengatur moralitas publik. Nilai ini menjadi pembeda fundamental karena mengandung prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa yang berfungsi sebagai kontrol moral dalam praktik demokrasi (Jati, 2023). Dengan demikian, masyarakat madani Indonesia bukan hanya berorientasi pada kebebasan, tetapi juga pada keseimbangan antara hak dan tanggung jawab sosial yang berlandaskan etika religius dan nilai Pancasila.

Ciri-ciri ideal masyarakat madani yang relevan dengan nilai-nilai Pancasila meliputi: (1) egalitarianisme, yaitu pengakuan atas kesetaraan dan penghargaan terhadap prestasi, bukan status sosial; (2) keterbukaan dan partisipasi seluruh warga dalam pengambilan keputusan; (3) penegakan hukum yang adil dan berkeadilan; (4) toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan; serta (5) pelaksanaan musyawarah sebagai cara penyelesaian persoalan sosial (Juliardi et al, 2025).

Keberhasilan mewujudkan masyarakat madani juga bergantung pada kemampuan bangsa dalam memperkuat pluralisme dan multikulturalisme. Keberagaman budaya dan agama di Indonesia menuntut adanya pengelolaan sosial yang adil dan inklusif agar potensi konflik dapat diminimalkan. Secara praktis, masyarakat madani di Indonesia berperan penting dalam mendorong kesejahteraan sosial, ekonomi, dan budaya melalui penguatan solidaritas antarwarga. Hal ini sejalan dengan prinsip Pancasila yang menempatkan manusia sebagai makhluk sosial yang harus hidup berdampingan dengan semangat gotong royong, toleransi, dan saling menghormati.

Peran Pancasila dalam Membentuk dan Mewujudkan Masyarakat Madani

Pancasila berperan sebagai ideologi moral, politik, dan sosial yang menjadi dasar pembentukan masyarakat madani. Menurut Rahman et al. (2025), peran Pancasila mencakup empat dimensi utama:

Landasan Etika dan Moral Bangsa

Pancasila menjadi sumber etika sosial yang menuntun perilaku warga negara. Nilai Ketuhanan menumbuhkan spiritualitas, Kemanusiaan menanamkan empati, Persatuan mengokohkan solidaritas, Kerakyatan mendorong demokrasi, dan Keadilan menjadi arah kebijakan publik (Masnuripa Siregar et al., 2022). Kelima sila Pancasila ini menjadi dasar moral dan ideologis dalam membangun masyarakat madani di Indonesia.

Filter Budaya Global dan Ideologi Terbuka

Sebagai ideologi terbuka, Pancasila mampu menyeleksi pengaruh global agar tidak menggerus identitas nasional (Kamdani & Azis, 2025a). Prinsip keseimbangan antara kemajuan dan moralitas menjadi kunci dalam menghadapi modernisasi (Hendrawan, 2022).

Pemberdayaan Civil Society dan Demokrasi Partisipatoris

Sila keempat dan kelima menekankan pentingnya musyawarah dan keadilan sosial. Kolaborasi negara dan masyarakat sipil memperkuat demokrasi dan membangun kontrol sosial (Rizki Fikriansyah Siregar et al., 2025; Sutrisno, 2023).

Pendidikan Karakter dan Transformasi Sosial

Pengamalan Pancasila melalui pendidikan karakter menjadi instrumen strategis dalam membentuk generasi berintegritas. Dengan demikian, Pancasila menjadi instrumen normatif yang mengarahkan pembangunan nasional menuju kesejahteraan, keadilan, dan keberadaban (Rosyid, 2023).

Tantangan Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila di Era Globalisasi

Upaya mewujudkan masyarakat madani yang berlandaskan Pancasila tidak terlepas dari berbagai tantangan yang muncul di era globalisasi dan revolusi digital. Tantangan tersebut mencakup aspek moral, sosial, dan kultural.

A. Degradasi Moral dan Integritas Sosial: Masih terdapat kesenjangan antara nilai ideal Pancasila dan praktik sosial masyarakat, dibuktikan dengan fenomena korupsi, penyalahgunaan kekuasaan, dan intoleransi. Globalisasi telah memunculkan gaya hidup materialistis dan pragmatis yang mengikis semangat kebangsaan dan solidaritas sosial (Maulida & Oktavia, 2025). Budaya pragmatis, individualistis, dan materialistis yang muncul akibat perubahan sosial-budaya yang cepat berpotensi mengikis nilai-nilai kebangsaan (Rhemrev et al., 2023; Sutanti, 2024).

B. Ancaman Disinformasi dan Radikalisme Digital: Arus informasi yang tidak terkendali di dunia maya telah melahirkan berbagai bentuk disinformasi dan ujaran kebencian yang berpotensi memecah belah masyarakat. Fenomena radikalisme digital menjadi ancaman serius terhadap integrasi nasional (Rahman et al., 2025).

C. Pengaruh Budaya Asing (*westoxination*): Penetrasi budaya Barat yang cenderung hedonistik dan individualistik dapat menyebabkan disorientasi nilai di kalangan masyarakat. Jika tidak diimbangi dengan penguatan identitas nasional, bangsa Indonesia akan rentan kehilangan akar budayanya (Rozi, 1967.).

Selain itu, lemahnya keteladanan pemimpin dan menurunnya kesadaran kolektif masyarakat terhadap nilai Pancasila menjadi penghambat dalam membangun tatanan masyarakat madani. Tantangan lain juga muncul dari sektor pendidikan, di mana pembelajaran Pancasila seringkali hanya bersifat formalistik tanpa penghayatan nilai (Dahlia, 2024; Nur et al., 2023).

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan strategi aktualisasi nilai-nilai Pancasila yang konkret. Penguatan pendidikan karakter yang integratif, revitalisasi pendidikan Pancasila di seluruh jenjang pendidikan, serta peningkatan partisipasi masyarakat sipil dalam pengawasan kebijakan publik merupakan langkah strategis (Kamdani et al., 2025; Rahman et al., 2025). Konsistensi kebijakan pemerintah dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila juga sangat diperlukan.

Tabel 1. Hasil Kajian Literatur

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Subjek	Metode yang Digunakan	Hasil Penelitian
1.	Nany, Y. Ch. (2018)	Peranan Pancasila dalam Mewujudkan Masyarakat Madani	Kualitatif	Pancasila berfungsi sebagai pedoman moral dalam membangun masyarakat madani yang berkeadaban dan berkeadilan.
2.	Mujahidin, (2021)	S. Masyarakat Madani dan Politik Demokrasi di Indonesia	Kajian literatur	Konsep <i>civil society</i> Indonesia harus berbasis nilai religiusitas dan moralitas Pancasila agar demokrasi berjalan beretika.
3.	Masnuripa Siregar et al. (2025)	Aktualisasi Pancasila dalam Kehidupan Sosial	Kualitatif	Implementasi nilai Pancasila harus diwujudkan secara nyata dalam perilaku sosial agar terbentuk masyarakat yang beradab.
4.	Kamdani & Azis (2025)	Pancasila sebagai Paradigma Kehidupan di Era Globalisasi	Deskriptif	Pancasila berperan sebagai filter budaya global dan ideologi terbuka untuk menjaga identitas nasional.
5.	Rahman,A et al. (2025)	Identitas Nasional dan Masyarakat Madani	Mixed Method	Pancasila memperkuat integrasi nasional dan membentuk karakter masyarakat madani di tengah arus globalisasi
6.	Maulida & Oktavia (2025)	Pendidikan Pancasila sebagai Landasan Pembentukan Karakter	Kualitatif	Pendidikan karakter berbasis Pancasila efektif dalam membentuk perilaku sosial yang beretika dan demokratis.
7.	Sutrisno (2023)	Pendidikan Kewarganegaraan Berwawasan Global Untuk Penanaman Kecakapan Belajar dan Berinovasi Warga Negara Abad ke-21	Library Research	PKn berwawasan global dapat menanamkan kompetensi abad 21 (4C), memperkuat identitas nasional, serta membentuk warga negara yang cerdas, kritis, inovatif, kolaboratif, dan siap menghadapi tantangan global di era digital.
8.	Jati, (2023)	M.P.W. Konsep Masyarakat Madani dalam Demokrasi Pancasila	Kualitatif	Masyarakat madani Indonesia berakar pada nilai-nilai religius dan gotong royong sesuai sila-sila Pancasila.
9.	Juliardi et al. (2023)	Pendidikan Kewarganegaraan dan Masyarakat Madani	Mixed Method	Pendidikan Kewarganegaraan memperkuat partisipasi warga negara dalam membangun tatanan sosial berkeadaban.

10.	Rozi. (1967)	Konsep Masyarakat Madani dalam Perspektif Islam dan Pancasila	Literatur Review	Nilai Pancasila selaras dengan prinsip Islam dalam membentuk masyarakat yang adil dan beradab.
11.	Hendrawan, A. (2022)	Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka di Era Globalisasi	Deskriptif	Pancasila tetap relevan sebagai ideologi adaptif dalam menghadapi perubahan sosial global.
12.	Rosyid, F. (2023)	Transformasi Sosial Berbasis Pancasila	Kualitatif	Nilai Pancasila dapat menjadi dasar transformasi sosial menuju masyarakat yang inklusif dan berkeadilan.
13.	Mahmud (2023)	Literasi Pancasila di Lembaga Pesantren	Kualitatif	Pesantren berperan strategis dalam internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan akhlak.
14.	Nasution, (2022)	R. Pancasila dan Keadilan dalam Kebijakan Publik	Sosial Deskriptif	Implementasi kebijakan publik harus mencerminkan prinsip keadilan sosial sesuai sila kelima Pancasila.
15.	Supriyadi, (2024)	A. Media dan Ideologi Pancasila	Mixed Method	Media berperan penting dalam penyebaran nilai-nilai Pancasila di era digital.
16.	Widodo, (2024)	R. Peran Media Sosial dalam Menanamkan Nilai Pancasila	Kualitatif	Media sosial dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran nilai-nilai kebangsaan bagi generasi muda.
17.	Fikri, M. (2023)	Civil Society dan Kearifan Lokal dalam Perspektif Pancasila	Literatur Review	Kearifan lokal memperkuat nilai-nilai Pancasila dalam membangun masyarakat madani.
18.	Rozi (1967)	Nilai Ketuhanan dan Kemanusiaan dalam Pancasila	Kualitatif	Ketuhanan dan kemanusiaan menjadi dasar pembentukan etika sosial dalam masyarakat madani.
19.	Sulaeman,D. (2023)	Revitalisasi Nilai Pancasila dalam Kehidupan Modern	Literatur Review	Revitalisasi nilai-nilai Pancasila dapat memperkuat karakter bangsa dan semangat nasionalisme.
20.	Kamdani, M.D.R.(2023)	Pancasila sebagai Paradigma Masyarakat Berkeadilan	Kualitatif	Pancasila menuntun arah pembangunan menuju masyarakat madani yang demokratis dan berkeadilan.

Pembahasan

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa nilai-nilai Pancasila memainkan peran fundamental dalam pembentukan dan penguatan masyarakat madani yang berkeadilan dan beradab. Pancasila berfungsi sebagai pedoman moral dan ideologi dasar yang menuntun kehidupan berbangsa menuju tatanan masyarakat yang beradab dan berkeadilan. Peran ini mencakup dimensi etika, moral, dan sosial, di mana sila-sila Pancasila menjadi dasar dalam menanamkan nilai spiritual, empati kemanusiaan, solidaritas persatuan, demokrasi yang beretika, serta arah kebijakan yang berkeadilan. Implementasi nilai-nilai ini harus diwujudkan secara nyata dalam perilaku sosial agar terbentuk masyarakat yang beradab.

Beberapa peneliti menekankan signifikansi pendidikan dan adaptasi nilai. Maulida & Oktavia (2025) menekankan bahwa pendidikan karakter berbasis Pancasila efektif dalam membentuk perilaku sosial yang beretika dan demokratis. Sementara itu, Sutrisno (2023) mengungkapkan bahwa Pancasila

harus diaktualisasikan melalui literasi digital agar mampu menghadapi tantangan informasi global. Kamdani & Azis (2025) menegaskan bahwa Pancasila berperan sebagai filter budaya global dan ideologi terbuka untuk menjaga identitas nasional. Nilai Ketuhanan dan Kemanusiaan bahkan menjadi dasar pembentukan etika sosial dalam masyarakat madani. Peran media digital juga dianggap penting dalam penyebaran nilai-nilai Pancasila.

Namun demikian, aktualisasi nilai-nilai Pancasila menghadapi tantangan serius di era globalisasi. Tantangan tersebut meliputi degradasi moral dan integritas sosial seperti korupsi dan intoleransi, serta ancaman disinformasi dan radikalisme digital yang berpotensi memecah belah masyarakat. Lemahnya keteladanan pemimpin dan pengaruh budaya asing yang individualistis juga menjadi penghambat. Dengan demikian, penguatan masyarakat madani berdasarkan Pancasila memerlukan sinergi strategis melalui penguatan pendidikan Pancasila, revitalisasi nilai di seluruh jenjang, dan peningkatan peran aktif masyarakat sipil dalam pengawasan kebijakan publik.

KESIMPULAN

Masyarakat madani di Indonesia merupakan bentuk tatanan sosial yang ideal dan selaras dengan nilai-nilai fundamental Pancasila. Tatanan ini menekankan pentingnya partisipasi aktif warga negara, kemandirian sosial, penghormatan supremasi hukum, serta prinsip kesetaraan. Dalam konteks tersebut, Pancasila berfungsi sebagai landasan ideologis yang kokoh, sumber moralitas bangsa, sekaligus penyaring terhadap pengaruh budaya global, sehingga mampu menjaga keseimbangan antara kebebasan individu dan tanggung jawab sosial.

Namun demikian, implementasi nilai-nilai Pancasila masih menghadapi tantangan serius, seperti kemerosotan moral, penyebaran disinformasi, dan penetrasi budaya asing. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis melalui penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila, peningkatan literasi digital, serta sinergi yang lebih erat antara negara dan masyarakat sipil. Langkah-langkah tersebut menjadi kunci untuk mewujudkan cita-cita masyarakat madani yang demokratis, berkeadilan, dan berkeadaban secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ac, S. R., Ac, R. R., & Martha, I. (2020). *Masyarakat Madani*. September, 1–5.
- Azahra¹, A., Ariesta², D., Rachdaika³, M., Pratiwi⁴, N., Purba⁵, P. J., Hasibuan⁶, T. R., Ningsih⁷, W. D., & Ramadhan⁸, T. (2024). Peran Pancasila Dalam Membangun Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Dilingkungan Masyarakat The Role Of Pancasila In Building An Attitude Of Tolerance Between Religious Communities In The Community Environmen. *Jurnal Intelek dan Cedekiawan Nusantara*, 1(3), 4188–4197. <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn>
- Endang, K. (2019). Korupsi Masyarakat. *Peranan Pendidikan Anti Korupsi dalam Menciptakan Masyarakat Madani di Indonesia*, 4(February), 77–88. <https://doi.org/10.2121/incita-jisisea.v4i1.1200.g1047>
- HARIYANTO. (2021). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap. *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 95–100. <https://doi.org/10.51878/learning.v1i1.205>
- Jb, M., & Darmawan, L. (2016). Wacana Civil Society (Masyarkat Madani) Di Indonesia. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 10(2), 35–64. <https://doi.org/10.14421/jsr.v10i2.1157>

- Juniar, S., Adelia, I. K., Khoirudin, M. I., Putra, A. P., Widiyanto, W. R., & Ghozali, I. (2024). Peran Masyarakat Madani Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Umat: Perspektif Sosial, Ekonomi, Dan Budaya. *International Proceedings the Journal of Community Service*, 1(1), 41–47. <https://doi.org/10.30651/ipjcs.v1i1.19>
- Kamdani Kamdani, Dian Dian, & Fachri Abdu Wiguna. (2025). Aktualisasi Pancasila dan Civil Society Diera Globalisasi. *Student Research Journal*, 3(1), 252–260. <https://doi.org/10.55606/srj-yappi.v3i1.1742>
- Kamdani, Ramadan, M. D., & Azis, M. A. (2025). Pancasila sebagai Paradigma Kehidupan dalam Bermasyarakat Bernegara Sebarata , dalam rentang waktu tersebut banyak hal atau peristiwa yang terjadi menemani juga merupakan suatu asumsi-asumsi dasar dan asumsi-asumsi teoretis yang umum. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 3(1), 274–284. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v3i1.1547>
- Madani, M., Paradigmatik, K., Rozi, M. F., Kunci, K., Pluralisme, :, & Islam, P. (1967). Pluralisme Dan Multikulturalisme Dalam Membangun. *H.A.R. Tilaar*, 11(5).
- MAHMUD, M. (2024). Literasi Pancasila Kaum Sarungan Dalam Mewujudkan Civil Society. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(4), 263–276. <https://doi.org/10.51878/learning.v3i4.2660>
- Maulida Mutiara, N. O. (2025). Pendidikan Pancasila Sebagai Landasan Pembentukan Karakter Bangsa Yang Berintegritas. *Jurnal Penelitian Nusantara*, Volume 1(2012), 83–87. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i6.322>
- Mawar, ⁴suci, Panjaitan, S., Kunci, K., Pancasila, :, Dasar, S., Madani, M., Perkembangan, D., Indonesia, D., Sebagai, P., Nilai, S., Pendahuluan, A., & Madani Merupakan Cita-Cita, M. (2022). *Pancasila Menuju Masyarakat Madani* ¹Masnuripa Siregar.
- Muhammad Pengkuh Wedhono Jati. (2023). Konsep Masyarakat Madani Dalam Demokrasi Pancasila. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 2(6), 442–447. <https://doi.org/10.56799/jceki.v2i6.1756>
- Mujahidin Syamsul. (2021). Masyarakat Madani Dan Politik Demokrasi Indonesia Telaah Singkat Civil Society Dalam Pendekatan Sosiologi Politik. *POLITEA : Jurnal Politik Islam*, 4(2), 1–16. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/politea/article/view/5912>
- Nany S, Y. C. (2018). Peranan Pancasila Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani. *Humanika*, 10(1), 1–15. <https://doi.org/10.21831/hum.v10i1.20998>
- Rahman, A., Muliana, & Kamdani. (2025). Identitas Nasional dan Masyarakat Madani: Fondasi Kekuatan Bangsa Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(3)(3), 567–578. <https://indojurnal.com/index.php/jisoh>
- Siregar, R. F., Sinaga, S. S., Islam, U., & Sumatera, N. (2025). *Issn 3030-8917*. 12(1).
- Sutrisno. (2023). Pendidikan Kewarganegaraan Berwawasan Global Untuk. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.24269/dpp.v11i1.6515>
- Ubaidillah, R., Yuliantono, M. A. 'Ilmi, Syukur, M. A., Alfatan, A. R., & Puspita, A. M. I. (2023). Peran Pendidikan Dalam Mewujudkan Aktualisasi Pancasila Di Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.3783/causa.v1i8.1147>
- Wajdi Ibrahim, F. (2012). Pembentukan Masyarakat Madani Di Indonesia Melalui Civic Education. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 13(1), 130–149. <https://doi.org/10.22373/jid.v13i1.469>